

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberi makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.²⁸

Penelitian ini berjenis penelitian studi kasus karena meneliti urusan khusus dalam konteks lokasi dan waktu yang sudah di tentukan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang strategi pendidikan akhlak melalui program ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

Menurut Mudjia Rahardjo dalam artikelnya yang berjudul “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya”, studi kasus merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam dan terperinci tentang suatu kasus. Kasus disini berarti suatu peristiwa atau aktivitas baik individu maupun kelompok individu.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai strategi pendidikan akhlak.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 348.

²⁹ Mudjia Rahardjo, “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya”, (2017), 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri, yang berada di Ngronggo Kota Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka cerita, gambar, artifacts. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan.³⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, mencakup hasil dari observasi, wawancara dari tempat penelitian yaitu di Ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri, yang berada di Ngronggo Kota Kediri.
2. Data sekunder, mencakup data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen seperti sejarah singkat, visi, misi, sarana prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang urgen dalam sebuah penelitian. Sumber data yang ada dilapangan dikumpulkan dengan teknik-teknik tertentu untuk mendapat data yang valid. Maka seorang peneliti perlu tau teknik-teknik pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

³⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: Grafindo, 2010), 108.

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung di lokasi penelitian, yaitu ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Banyak kegiatan siswa siswi yang peneliti amati, seperti tahfidz, kajian kitab, belajar bersama dan kegiatan-kegiatan lainnya. Peneliti mengamati proses kegiatan yang dilakukan disana, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut.

Dalam teori metodologi penelitian, hal tersebut dikenal dengan istilah observasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

b) Wawancara

Dalam observasi, banyak hal yang belum bisa kita ketahui secara langsung. Semisal mengenai tanggapan siswa mengenai kegiatan dalam ma'had dan visi misi pembelajaran di ma'had al Azhar. Dengan metode wawancara ini peneliti menggunakannya untuk memperoleh data

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375.

tentang hal-hal yang tidak di dapat melalui observasi. Juga dengan observasi peneliti juga bisa memperjelas informasi yang di dapat dari observasi.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru MTsN 2 Kota Kediri yang berposisi sebagai pengelola atau penanggung jawab ma'had yang mana beliau adalah seorang guru PAI pada bidang Qur'an Hadits. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana sebelum dilakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan untuk nantinya ditanyakan terkait dengan masalah yang diteliti. Handphone menjadi alat yang digunakan oleh peneliti untuk merekam hasil wawancara.

Kedua, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa siswi yang mengikuti program ma'had dan para ustadz yang mengajar kajian dan pembimbing tahfidz di ma'had. Dalam proses wawancaranya, peneliti menggunakan teknik dan perlakuan yang sama dengan wawancara sebelumnya.

c) Dokumentasi

Selain mencari informasi dari para *asatidz*, pengelola ma'had dan juga siswa mengenai program ma'had, serta observasi kegiatan ma'had, peneliti juga mengambil informasi dari data-data tertulis mengenai jadwal kegiatan, tata tertib dan lain-lain. hal tersebut dalam teori metodologi penelitian dikenal dengan data dokumentasi.

Dokumentasi yang dimaksud disini bukan dokumentasi dalam arti mengambil foto, video, rekord audio, catatan atau lainnya. Melainkan mengambil data yang dari dokumen seperti dokumen jurnal harian, absensi dan struktur organisasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, struktur organisasi, letak geografis, keadaan lingkungan dan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data, data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di susun secara sistematis kemudian direduksi atau dirangkum, dipilah-pilah bagian-bagian yang penting kemudian ditarik kesimpulan atau gagasan dari data tersebut.

Pada teknik analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.

b. Reduksi data (Data Reduction)

Data mentah yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi masih berjumlah banyak dan masih bersifat global. Maka selanjutnya dilakukan tahapan reduksi data. Pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan dipilah-pilah yang pokok sesuai dengan fokus penelitian kemudian dirangkum.

c. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data atau data display, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.³²

d. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah dikumpulkan dan direduksi kemudian di ambil kesimpulan baru yang belum ada sebelumnya dengan pemaparan berbentuk deskriptif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Sugiyono : “Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.³³ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tahnik sebagai berikut :

- a) *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan), berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

³² Ibid, 408.

³³ Ibid, 432.

b) *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.